

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA SISWA SMA SWASTA IT MTTQ SAMPECITA
KECAMATAN KUTALIMBARU DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH :

**EBRINA LISA ANDRYANI BR SITEPU
208320314**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA SISWA SMA SWASTA IT MTTQ SAMPECITA
KECAMATAN KUTALIMBARU DELI SERDANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**EBRINA LISA ANDRYANI BR SITEPU
208320314**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :Pengaruh: Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi diri terhadap minat Berwirausaha pada siswa Sma Swasta IT MTTQ Sampecita Kutalimbaru Deli Serdang

Nama : Ebrina Lisa Andryani Br Sitepu

Npm : 208320314

Program Studi : Manajemen

Disetujui Oleh:


(Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si)

Pembimbing


(H. Syahriandy, SE, M.Si)

Pemanding

Mengetahui:


(Ahmad Kallik, BBA (Hons), MMgt, Ph.D)

Dekan


(Fitriani Tobing, SE, M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus:
26 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 September 2024

Yang menyatakan



Ebrina Lisa Andryani Br Sitepu
NPM:2083203

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ebrina Lisa Andryani Br Sitepu
Npm : 208320314
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **hak bebas royalti Noneksklusif (Non-Exclusive RoyaltyFree Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMA IT MTTQ Sampecita Kutalimbaru Deli Serdang. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir /skripsitesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada tanggal : 29 September 2024

Yang Menyatakan



Ebrina Lisa Andryani Br Sitepu
NPM:20832031

RIWAYAT HIDUP



Nama	Ebrina Lisa Andryani Br Sitepu
NPM	208320314
Tempat, Tanggal Lahir	Gunung Tinggi, 26 Oktober 2001
Nama Orang Tua	
Ayah	Pasang Sitepu
Ibu	Tinur Maya Br Sinambela
Riwayat Pendidikan	
SD	SD Negeri Inpres Sampecita
SMP	SMP Methodist 1 Kutalimbaru
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Pancur Batu
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	081370393424
Email	ebrinalisa10@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to provide an understanding of how much interest in entrepreneurship (Y) can be seen regarding the influence of entrepreneurial knowledge (X1) on interest in entrepreneurship at the IT MTTQ Sampecita private high school, Kutalimbaru District and self-efficacy (X2) on interest in entrepreneurship at the IT MTTQ private school Sampecita, Kutalimbaru District. This research aims to see how much influence entrepreneurial knowledge (X1) and self-efficacy (X2) have on entrepreneurial interest at the IT MTTQ Sampecita private high school, Kutalimbaru District. In this study, the population studied was students at the IT MTTQ Sampecita private high school, Kutalimbaru District, with a total sample of 62 students. This research uses quantitative methods. This research data was analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS 22 tools. The results of this research show that the entrepreneurial knowledge variable partially has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship, the self-efficacy variable partially has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship, and the knowledge variable entrepreneurship and self-efficacy simultaneously have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship at the IT MTTQ Sampecita private high school, Kutalimbaru District with an R Square value of 0.662 or 66.2%.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Self-Efficacy, Entrepreneurial Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan pemahaman tentang seberapa besar Minat Berwirausaha (Y) yang dapat diketahui tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha pada sekolah SMA swasta IT MTTQ Sampecita Kecamatan Kutalimbaru dan efikasi diri (X2) terhadap minat Berwirausaha pada sekolah swasta IT MTTQ Sampecita Kecamatan Kutalimbaru. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap Minat Berwirausaha pada sekolah SMA swasta IT MTTQ Sampecita Kecamatan Kutalimbaru. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah siswa sekolah SMA swasta IT MTTQ Sampecita Kecamatan Kutalimbaru, dengan jumlah sampel sebanyak 62 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, variabel efikasi diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dan variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di sekolah SMA swasta IT MTTQ Sampecita Kecamatan Kutalimbaru dengan nilai R Square sebesar 0,662 atau 66,2%.

Kata kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas segala berkat dan kuasa-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMA Swasta IT MTTQ Sampecita Kecamatan Kutalimbaru Deli Serdang”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan ini penulis banyak mendapat bimbingan, kepercayaan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua peneliti yakni Pasang Sitepu dan Tinur Maya Br Sinambela atas kasih sayang, perhatian, doa dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti terutama selama proses penyusunan skripsi ini. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada abang peneliti yakni Alan Samuel Sitepu, Yusup Richardo Sitepu, Yosua Ronaldo Sitepu dan Lundu Parningotan Sitepu yang selalu memberikan semangat dan motivasi tambahan bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Tidak lupa juga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.

2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Bapak Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing peneliti yang senantiasa sabar mengajari dan membimbing peneliti dari awal hingga akhir penelitian ini.
4. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Kaprodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku dosen sekretaris yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Syahriandy, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teruntuk teman-teman seperjuangan peneliti Tri Adhani, Mutiara Asriaty Nasution, dan Risna Uli P, terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu menjadi pendengar untuk segala keluh kesah penulis. Ucapan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena telah membrikan teman terbaik seperti kalian.
7. Teruntuk teman dekat peneliti yakni Ateku Pride yang menjadi tempat berbagi keluh kesah peneliti selama perkuliahan ini. *Semoga kelak kita dipertemukan lagi ya.*
8. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras, dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses

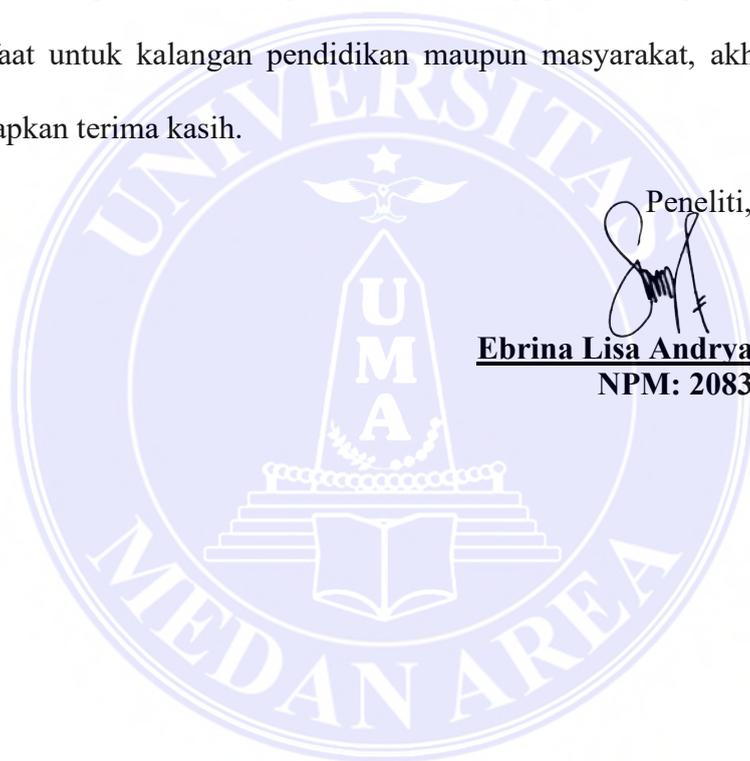
penyusunan skripsi ini dengan sebaik mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, oleh karena itu kritik dan saran peneliti diharapkan dapat membangun peningkatan yang baik untuk kesempurnaan penelitian skripsi ini. Peneliti juga berharap bahwa skripsi ini bermanfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat, akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Peneliti,



Ebrina Lisa Andryani Br Sitepu
NPM: 208320314



DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ivi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan penelitian	5
1.4 Tujuan penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Minat Berwirausaha	8
2.1.1.1 Defenisi Minat Berwirausaha	8
2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	10
2.1.1.3 Indikator Minat Berwirausaha	11
2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan	12
2.1.2.2 Menumbuhkan Pengetahuan Berwirausaha.....	13
2.1.2.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan	15
2.1.3 Efikasi Diri	16
2.1.3.1 Pengertian Efikasi diri	16
2.1.3.2 Komponen Self Efficacy	18
2.1.3.3 Sumber-Sumber Self Efficacy	20
2.1.3.4 Indikator Self efficacy	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.1.1 Jenis Penelitian	26
3.1.2 Lokasi Penelitian	26
3.1.3 Waktu Penelitian	26
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.2.1 Populasi	27
3.2.2 Teknik Penentuan Besar Sampel	27
3.2.3 Teknik Sampling	29
3.3 Definisi Operasional.....	29
3.4 Jenis Data	30
3.5 Metode Pengumpulan Data	31
3.6 Metode Analisis Data	31
3.6.1 Uji Validitas	32

3.6.2 Uji Reliabilitas.....	33
3.7 Uji Asumsi Klasik	33
3.7.1 Uji Normalitas	33
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas	33
3.7.3 Uji Multikolonieritas	34
3.8 Uji Statistik.....	35
3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda).....	35
3.9 Pengujian Hipotesis.....	35
3.9.1 Uji Simultan (Uji F)	36
3.9.2 Uji Parsial (Uji t)	36
3.9.3 Koefisien Determinasi (R²).....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Sejarah Sekolah Swasta Islam IT MTTQ	37
4.1.1 Visi dan Misi Sekolah Swasta Islam IT MTTQ	37
4.2 Karakteristik Sampel	38
4.2.1 Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia.....	38
4.2.2 Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.2.3 Karakteristik Sampel Berdasarkan Tingkatan Kelas	39
4.3 Deskriptif Variabel	39
4.3.1 Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	40
4.3.2 Variabel Efikasi Diri	41
4.3.3 Variabel Minat Berwirausaha.....	42
4.4 Teknik Analisa Data.....	43
4.4.1 Uji Validitas	43
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	44
4.5 Uji Asumsi Klasik	45
4.5.1 Uji Normalitas	45
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas	46
4.5.3 Uji Multikolinieritas	46
4.6 Uji Statistik.....	47
4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda	47
4.7 Pengujian Hipotesis.....	49
4.7.1 Uji Simultan (Uji F)	49
4.7.2 Uji Parsial (Uji T).....	50
4.7.3 Koefisien Determinasi (R ²).....	51
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	53
4.8.2 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
5.2.1 Saran Teoritis	55
5.2.2 Saran Praktis.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Wawancara SMA MTTQ RI Sampecita	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	29
Tabel 3.3 Bobot Nilai Angket	31
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	38
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Kelas	39
Tabel 4.4 Jawaban Responden Pada Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	40
Tabel 4.5 Jawaban Responden Pada Variabel Efikasi Diri	41
Tabel 4.6 Jawaban Responden Pada Variabel Minat Berwirausaha	42
Tabel 4.7 Rekapitulasi Uji Validitas	43
Tabel 4.8 Rekapitulasi Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4.11 Analisis Linear Berganda	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji T)	50
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Uji Normalitas	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 2 Frekuensi Jenis Kelamin	73
Lampiran 3 Deskriptif Variabel	74
Lampiran 4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	81
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	85
Lampiran 6 Uji Statistik.....	87
Lampiran 7 Uji Hipotesis.....	87
Lampiran 8 Surat Izin Riset	89
Lampiran 9 Surat Selesai Riset.....	90



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran dan kemiskinan merupakan keadaan yang multidimensional yang terjadi karena banyaknya persoalan, tidak hanya dari masalah ekonomi semata, tetapi juga masalah lain seperti sosial, budaya, politik dan pendidikan. Masalah pengangguran dan kemiskinan ini masih merupakan masalah besar yang dihadapi oleh bangsa Indonesia baik sekarang dan beberapa tahun ke depan. Persaingan dalam dunia kerja sangat ketat. perekrutan karyawan swasta maupun negeri sangatlah terbatas dengan tingkat potensi yang tinggi. Fenomena tersebut, dunia pendidikan harus mampu berperan aktif dalam menyiapkan sumber daya manusia terdidik untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan lokal hingga internasional. Tidak hanya unggul dalam teori tapi juga mampu menerapkan dalam kehidupan sosial yang aktif dan kreatif supaya mampu menciptakan.

Para wirausahawan yang ada di Indonesia saat ini sangat berpengaruh besar untuk memajukan perekonomian Indonesia. Khususnya beberapa negara yang industrinya merupakan tiang utama perekonomian, presentase seorang wirausahawan mencapai angka ideal, yaitu 2 sampai 4%. Tetapi sejauh ini di Indonesia tengah tertinggal sangat jauh dari presentase tersebut. Faktor penyebab rendahnya tingkat presentase wirausahawan di Indonesia adalah masih rendahnya ketertarikan dari para lulusan lembaga pendidikan, tingkat sekolah, perguruan tinggi untuk menjadi seorang wirausaha. Namun, hal ini menjadi suatu

permasalahan dikarenakan rendahnya minat anak muda Indonesia untuk berwirausaha, saat ini menjadi pemikiran yang serius berbagai pihak, antara lain pemerintah, pendidikan, industri dan masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menumbuhkan semangat tinggi kewirausahaan, khususnya yang akan merubah mental anak muda yang hanya tertarik menjadi seorang karyawan di suatu perusahaan swasta maupun pemerintah. Indonesia sedang dalam masa transisi komposisi penduduk usia kerja, keadaan ini semakin penting untuk dukungan lapangan bekerja sehingga ekonomi dapat memanfaatkan populasi maksimum usia produktif. Pada saat ini di Indonesia diyakini bahwa pendidikan terus berlanjut membaik, hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan semakin cepat dan berkembang.

Beberapa uraian di atas solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minasiswa SMA dalam berwirausaha adalah karakter dan kepercayaan diri yang mengembangkan dan memberdayakan orang untuk beradaptasi melalui lingkungan dan solusi atas masalah yang dihadapi Farida & Nurkhin (2016). Efikasi diri atau kepercayaan diri dalam diri siswa juga mempengaruhi kemampuan yang dimilikinya untuk mengatasi resiko yang terjadi di masa yang akan datang. Berkaitan dengan siswa dan kesiapan yang ada untuk mengembangkan intelektual serta mendorong kegiatan untuk menggali ilmu dan kesiapan untuk berkarya sebagai suatu profesi. Kesiapan untuk mengembangkan intelektual dan ilmu oleh siswa dapat di kembangkan Ketika menduduki bangku SMA. SMA adalah jenjang pendidikan formal di Indonesia yang bertujuan mendidik siswa menjadi pribadi yang siap bekerja, berbudi pekerti yang baik

berdaya saing, berkarakter, dapat meningkatkan kualitas diri sesuai dengan kualifikasi profesi, dan berjiwa wirausaha unggul serta mampu bersaing di pasar lokal dan global (Ramadani, dkk 2015).

Hal-hal yang mengakibatkan kurangnya minat berwirausaha yaitu terdapat beberapa faktor, faktor yang pertama adalah efikasi diri. Menurut Trianawati (2020) efikasi diri merupakan penilaian diri apakah individu dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan diri yang dimiliki oleh setiap individu atas kemampuannya atas potensi-potensi yang dimiliki untuk berhasil dalam melakukan suatu pekerjaan, termasuk berwirausaha.

Efikasi perlu ditumbuhkan dalam diri pada SMA MTTQ RI Sampecita yang dapat mendorong dirinya berani berwirausaha. Seseorang akan memiliki motivasi yang tinggi apabila apa yang dilakukannya telah menjadi kebutuhan.

Tabel 1.1 Wawancara SMA MTTQ RI Sampecita

No	Keterangan	Jawaban		Jumlah Responden
		YA	TIDAK	
1.	Saya mampu dan berani dalam mengambil suatu resiko yang ada dan akan terjadi ketika saya berwirausaha	5	15	20
2.	Saya dapat memanfaatkan dan memperoleh suatu peluang usaha disekitar saya	7	13	20
3.	Saya sudah memahami pengetahuan kewirausahaan yang diterapkan disekolah MTTQ RI sampecita ?	6	14	20
4.	Saya tertarik berwirausaha karena bisa menciptakan lapangan pekerjaan	11	9	20

No	Keterangan	Jawaban		Jumlah Responden
		YA	TIDAK	
5.	Saya takut memulai usaha karena tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang kewirausahaan	12	8	20
6.	Saya tidak pernah berpikir bahwa menjadi seorang wirausaha	3	17	20

Hasil Prasurvey 2024

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa MTTQ RI Sampecita. indikasi rendahnya efikasi diri ditampakkan ketika siswa SMA MTTQ RI Sampecita menunda kegiatan untuk berwirausaha karena masih belum yakin atas kemampuan dirinya sendiri untuk memulai usaha tersebut. Jika dilihat rendahnya motivasi dari diri sendiri yang ditampakkan ketika siswa menunda minat berwirausaha karena belum terdorong untuk memulai usaha tersebut dan lebih memilih menyelesaikan acara pribadi, kemudian kurang nya perhatian siswa untuk lebih memahami pengetahuan kewirausahaan.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada SMA IT MTTQ Sampecita Kecamatan Kutalimbaru.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah diatas adalah banyaknya siswa yang belum memiliki minat untuk berwirausaha, dikarenakan minimnya atau rendahnya pengetahuan tentang kewirausahaan dan motivasi di dalam dirimereka sendiri bahwasanya dengan berwirausaha dapat membantu perekonomian mereka baik untuk diri sendiri maupunkeluarga. Permasalahan ini jika tidak disikapi dengan bijaksana, pada akhirnya akan menjadi masalah yang dapat menyebabkan penurunan minat berwirausaha pada Sma MTTQ RI Sampecita.

1.3 Pertanyaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengetahuan kewirusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa MTTQ RI Sampecita?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minatberwirausaha pada siswa MTTQ RI Sampecita?
3. Apakah pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positifdan signifikan pada minat berwirusaha pada siswa MTTQ RI Sampecita?

1.4 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa/I SMA MTTQ RI Sampecita?
2. Untuk mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa/I Sma MTTQ RI Sampecita?
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa/I Sma MTTQ RI Sampecita?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi menambah pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengetahui pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa Sma MTTQ RI Sampecita.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang

pengetahuankewirausn dan melatih kemampuan untuk berpikir kritis terhadap isu-isu yang terdapat di masyarakat. Selain itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah-masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan

b) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Pematang Johar. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi institusi agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik.

c) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, dapat bermanfaat oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan dasar bahan kajian selanjutnya yang berhubungan dengan pengetahuan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Pematang Johar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Minat Berwirausaha

2.1.1.1 Defenisi Minat Berwirausaha

Minat menurut Slameto (2013: 180) adalah rasa lebih suka dan juga rasa keterikatan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang dari luar diri. Semakin kuat ataupun dekkat hubungan tersebut, maka akan semakin besar minat.

Menurut Winkel (2004: 650) minat merupakan kecenderungan suatu hal yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang pada berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri.

C.K. Wang & Wong (2004) berpendapat bahwa minat adalah perasaan suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan, tanpa paksaan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan akan melakukan kegiatan tersebut dengan senang hati. Generasi milenial memiliki ciri khas dari generasi sebelumnya karena mereka lahir dan dibesarkan di era yang berbeda. Saat mempelajari atribut psikologis dan perilaku tertentu, kita juga perlu mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis global.

Globalisasi adalah fenomena kuno (J. Liu et al., 2019). Menurut Buchari Alma (2011: 24) wirausaha merupakan orang yang mendobrak sistem ekonomi

dengan memperkenalkan suatu barang dan jasa baru dengan menciptakan bentuk organisasi yang baru atau dengan mengolah bahan baku.

Minat berwirausaha merupakan pilihan kegiatan seseorang karena tertarik, senang, dan senang berkeinginan untuk berwirausaha dan berani mengambil risiko untuk mencapai kesuksesan (Herlambang, 2018) Menurut Suryana (2010: 6) wirausaha merupakan orang yang melakukan upaya-upaya yang kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan suatu ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan suatu peluang (Opportunity) dan perbaikan (Preparation) hidup. Orang tersebut memulai kegiatannya dengan organisasi bisnis yang baru atau dapat dilakukan dalam suatu organisasi bisnis yang sudah ada.

Menurut Geoffrey G. Meredith (2002: 27) berwirausaha adalah memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan juga sumber daya, sehingga berwirausaha merupakan suatu pekerjaan dan karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, untuk mampu merencanakan, mengambil suatu resiko, mengambil keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang ada. Minat berwirausaha merupakan pemusatan suatu perhatian pada seorang wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan untuk mempelajari, mengetahui dan juga membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat berwirausaha hadir karena adanya informasi dan pengetahuan mengenai kewirausahaan dan kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi langsung dalam rangka mencari suatu pengalaman dan akhirnya muncul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan keinginan untuk terlibat dalam suatu

kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan juga dikembangkan. Dengan demikian, jika seseorang memiliki minat berwirausaha yang tinggi tentunya akan melakukan dan mendalami sesuatu yang berkaitan dengan wirausaha karena dorongan sebuah minat.

2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Faktor yang mendorong minat berwirausaha menurut seorang Bygrave dalam (Buchari Alma, 2016: 11):

1. Faktor Personal, menyangkut beberapa aspek kepribadian :
 - a. Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang.
 - b. Adanya pemutusan hubungan kerja, dan tidak ada pekerjaan lain.
 - c. Dorongan karena faktor usia.
 - d. Keberanian menanggung resiko.
 - e. Komitmen/minat tinggi pada bisnis
2. Faktor Environment, menyangkut suatu hubungan dengan lingkungan fisik:
 - a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
 - b. Adanya sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis.
 - c. Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis.
 - d. Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan dalam lokasi

berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.

3. Faktor Sociological, menyangkut hubungan dengan suatu keluarga dan sebagainya:

- a. Adanya hubungan atau relasi bagi orang lain.
- b. Adanya tim yang bisa diajak kerja sama dalam berusaha.
- c. Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha.
- d. Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan.
- e. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya

2.1.1.3 Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha akan mendorong seseorang ikut dan terjun langsung dalam dunia usaha. Banyak faktor yang akan mempengaruhi minat berwirausaha antara lain mendapat pengetahuan, teman, pengalaman, keadaan ekonomi, idola pengusaha sukses, keadaan lapangan kerja dan sumber daya yang tersedia (Buchari Alma, 2016: 9).

Slameto (2013: 180) menyebutkan indikator minat secara umum yaitu sebagai berikut :

1. Perasaan senang,

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa keterpaksaan untuk belajar. Misalnya senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2. Ketertarikan seseorang,

Ketertarikan merupakan suatu keadaan dimana siswa memiliki daya

dorong yang kuat terhadap sesuatu benda, orang, kegiatan atau pengalaman. Contoh: antusias dalam mengikuti kegiatan pelajaran dan kegiatan organisasi.

3. Perhatian,

Perhatian adalah konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengabaikan yang lain. Siswa memiliki minat pada suatu objek tertentumaka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

4. Keterlibatan.

Keterlibatan siswa merupakan suatu akibat yang muncul pada rasa ketertarikan siswa terhadap sesuatu. Contoh: aktif dalam kegiatan belajar, oraganisasi, acara-acara sekolah, mengerjakan tugas, diskusi, aktif bertanya, danaktif menjawab pertanyaan dari guru.

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan juga inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari suatu peluang menuju sukses (Suryana, 2013). Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru dan juga berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya suatu peluang. Banyak orang, baik pengusaha maupun yang bukan pengusaha, meraih sukses karena memiliki kemampuan kreatif dan inovatif (Suryana, 2010).

Menurut Mustofa (2014) Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu hal yang baru melalui berpikir kreatif dan

bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan suatu ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Menurut Kasmir (2009) pengetahuan kewirausahaan merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri seorang individu. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki kemampuan, pengetahuan, dan kemauan. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Materi kewirausahaan dapat disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum tersebut memasukan pendidikan kewirausahaan yang akan mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi. Selain itu mutu pelajaran yang bersifat teori untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan juga dengan praktik langsung kelapangan usaha. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya akan dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan juga diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha.

2.1.2.2 Menumbuhkan Pengetahuan Berwirausaha

Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kemampuan ataupun kompetensi yaitu: seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan ataupun kegiatan.

Menurut Scarborough, 2006 (dalam Kristanto, 2009) beberapa pengetahuan dan kapabilitas yang sangat diperlukan wirausaha agar dapat unggul yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui bidang usaha yang akan dirintis, wirausaha dalam melakukan kegiatan usaha harus mengetahui dengan jelas apa bisnis yang akan dilakukan sekarang dan prospek di masa depan.
2. Memiliki sikap yang tepat, sifat dan sikap yang baik harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Pada masa kini dan masa depan wirausaha harus mampu berperilaku etis dan memiliki rasa tanggung jawab sosial guna kelangsungan usaha dimasa yang akan datang.
3. Memiliki modal yang memadai, kemampuan mengelola keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting guna kelangsungan hidup usaha. Kemampuan mendatangkan suatu modal sangat ditentukan keahlian wirausaha dalam mengevaluasi sumber-sumber pendanaan dan pengalaman di bidang keuangan.
4. Mampu mengelola keuangan dengan baik, wirausahawan yang dikatakan unggul adalah yang mampu mengelola dengan efektif. Mampu mencari sumber dana yang paling murah, mampu memanfaatkan keuntungan usaha dengan baik dan tepat, dan juga mampu mencatat kegiatan operasionalisasi usaha.
5. Mengelola waktu dengan efisien, wirausahawan harus mengelola waktu

dengan baik dan kemampuan membuat time schedule dan menepati merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk menjaga hubungan baik dengan kolega.

6. Memuaskan pelanggan dengan kualitas produk yang tinggi, aktivitas perusahaan harus mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi. Wirausahawan yang unggul mengajarkan bahwa barang dan jasa yang berkualitas tinggi akan sangat penting dalam mempertahankan persaingan. Manfaat yang didapat tidak

hanya untuk mengurangi kerusakan tetapi untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan kepuasan konsumen, semakin rendahnya biaya, dan menjaga citra baik perusahaan. Mengetahui bagaimana untuk bersaing, persaingan yang sehat dan kuat mampu menjaga kemitraan sangat dibutuhkan bagi kelangsungan bisnis dimasa yang akan datang. Wirausaha harus mengetahui siapa pesaingnya, memiliki kemauan dan juga kemampuan berkompetisi dengan baik berdasarkan norma etika dan tanggung jawab sosial.

2.1.2.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Mustofa (2014) yaitu sebagai berikut :

1. Mengambil resiko usaha.

Mengambil resiko adalah salah satu kunci dalam memulai suatu usaha,

karena dalam komponen ini banyak sekali item yang mengikuti yaitu berani rugi, berani mengambil keputusan, berani menghadapi masalah, berani menahan diri untuk tidak menggunakan uang perusahaan untuk bersenang-senang, dan juga berani untuk bangkrut.

2. Menganalisis peluang usaha.

Menganalisis peluang usaha merupakan suatu kesempatan yang ada untuk bisa memperhitungkan dan memanfaatkan dalam memperoleh sebuah keuntungan bagi seorang wirausaha atau wirausahawan.

3. Merumuskan solusi masalah.

Merumuskan solusi masalah merupakan suatu kegiatan perencanaan untuk menentukan penyelesaian dari masalah yang ada.

2.1.3 Efikasi Diri

2.1.3.1 Pengertian Efikasi diri

Self Efficacy yaitu kepercayaan (persepsi) individu mengenai suatu kemampuan untuk membentuk suatu perilaku berwirausaha. Efikasi diri itu diukur dengan skala (Gaddam, 2008). Self-efficacy adalah keyakinan diri yang dimiliki seseorang bahwa ia mampu menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien sehingga mengacu pada kepercayaan diri seseorang untuk dapat melakukan apa yang diinginkannya (Pribadiyanto dan Amboningtyas, 2017).

Menurut Cullen et al (2010), self-efficacy adalah kepercayaan diri

untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan kontrol atas suatu tindakan tertentu. Sedangkan menurut Ormrod et al, (2006) efikasi diri adalah penilaian seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk mencapai target tertentu. Self- efficacy adalah keyakinan bahwa seseorang mampu melakukan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Self- efficacy Adalah keyakinan individu tentang kemampuannya untuk melaksanakan tugas atau melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Fuller et al., 2018). Menurut (Kim, Choe, & Petrick, 2018), efikasi menggabungkan penilaian diri atau perbedaan antara tindakan yang baik dan buruk atau benar dan salah. Efikasi diri berbeda dengan hal aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan suatu yang ideal yang

seharusnya dapat dicapai, sedang efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri (Alwisol, 2009). Efikasi diri adalah keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk mengatur dan menerapkan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja tertentu (Schunk, 1991). efikasi diri merupakan kemampuan generatif yang dimiliki individu meliputi kognitif, sosial, dan emosional. Kemampuan individu harus dilatih dan dikelola secara efektif untuk mencapai tujuan individu (Ismail, 2016). Baron & Byrne, (2004) menyatakan bahwa efikasi diri adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetisinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapaitujuan atau mengatasi hambatan.

Selanjutnya Kilapong (2013) dalam (Mujiatun, Jufrizen, & Ritonga, 2019) menyatakan bahwa self efficacy merupakan kepercayaan pada kapasitas dirinya untuk mencapai suatu kesuksesan pada pekerjaan dan tanggung jawabnya. Semakin sering seseorang melakukan evaluasi diri dan menganggap bahwa dia memiliki banyak kemampuan yang positif, semakin besar pula efikasi yang dimilikinya. Efikasi diri mempengaruhi secara kuat motivasi individu untuk memperoleh keberhasilan atau tujuan yang ingin dicapai.

(Feist, Feist, & Roberts, 2013) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. Efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai hal termasuk minat berwirausaha (Luthans, 2010). Oleh karena itu, dalam membuka suatu usaha diperlukan adanya keyakinan diri (self efficacy) terhadap kemampuannya agar usahanya dapat berhasil.

Hal yang sama juga diungkapkan Robbins & Judge (2011), efikasi diri juga dikenal dengan teori kognitif sosial atau penalaran sosial yang merujuk pada keyakinan individu bahwa dirinya mampu menjalankan suatu tugas. Menurut Bandura (2009), ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi efikasi diri. Jadi bisa dibilang efikasi diri merupakan keyakinan seseorang mengenai sejauh mana ia mampu mengerjakan tugas,

mencapai tujuan, dan merencanakan tindakan untuk mencapai suatu hasil atau goal. Efikasi diri merupakan faktor yang dapat bertujuan sebagai penentu bagaimana seseorang berpikir, merasakan, memotivasi dirinya, dan juga bereaksi terhadap situasi yang dihadapinya (Bandura, 2009).

Hubungan efikasi diri terhadap minat berwirausaha dalam mencapai tujuan yang diinginkan hal yang terpenting dimiliki seseorang adalah keyakinan diri atau self efficacy yang saling mempengaruhi niat dan tindakan seseorang. Keberhasilan dan pelaksanaan pekerjaan dapat ditentukan dengan adanya self efficacy. Munculnya kepercayaan diri pada seseorang berasal dari pengalaman-pengalamanyang pernah di alami.

2.1.3.2 Komponen Self Efficacy

Self-Efficacy dibedakan atas tiga dimensi, yaitu: Level/magnitude, generallity dan strength. Masing-masing dimensi mempunyai implikasi penting dalam performansi (Zimmerman, 2000, p.83).

komponen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesulitan Tugas (Level/magnitude) yaitu penilaian kemampuan individu pada tugas yang lagi dihadapinya. Dimensi ini mengacu pada tingkat kesulitan

masalah yang dipersepsikan berbeda dari masingmasing individu. Ada yang menganggap masalah itu sangat sulit, ada juga yang menganggap masalah itu mudah untuk dilakukan. Apabila individu merasa sedikit

rintangannya dihadapi maka masalah tersebut mudah ditangani. Dengan kata lain magnitude merupakan masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasarkan ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang dipersepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang dipersepsikan di luar batas kemampuannya.

2. Generalitas (Generality), mengacu pada penilaian efikasi individu berdasarkan aktivitas keseluruhan tugas yang pernah dijalannya. Jadi generality berkaitan dengan tingkah laku dimana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu ataupun pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih bervariasi dan luas. Jadi generality dapat dikatakan sebagai keyakinan siswa/i terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menggeneralisasikan tugas-tugasnya, berdasarkan tugas yang pernah dijalannya.

3. Kekuatan Keyakinan (Strenght) yang mengacu pada suatu ketahanan dan keuletan individu dalam menyelesaikan masalah. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah akan terus bertahan dalam suatu usahanya meskipun banyak kesulitan dan tantangan. Dengan efikasi diri, kekuatan usaha yang lebih besar mampu didapat. Semakin kuat

perasaan efikasi diri dan semakin besar ketekunan, maka akan semakin tinggi kemungkinan kegiatan yang dipilih dan dilakukan dengan berhasil. Pengharapan yang kuat pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman yang menunjang. Sebaliknya, pengharapan yang lemah dan ragu-ragu terhadap kemampuan diri, akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang. Jadi yang dimaksud kekuatan adalah taraf keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya, dalam mengatasi masalah yang muncul dari penyelesaian tugas-tugasnya. Dengan demikian self efficacy pada setiap individu berbeda-beda karena terletak pada tiga komponen, yaitu level/magnitude (tingkat kesulitan tugas) yang berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi masing-masing individu. Generality (Generalitas) yaitu suatu keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki, dan strength yaitu ketahanan dan keuletan individu dalam menyelesaikan masalahnya.

2.1.3.3 Sumber-Sumber Self Efficacy

Sumber-sumber Self Efficacy menurut Jess Greogory (2010: 213) self efficacy atau efikasi diri diperoleh, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber pengalaman menguasai sesuatu, persuasi sosial, pengalaman vikarius, kondisi fisik dan emosional.

Menurut Bandura (1997: 89) Empat sumber efikasi diri, yaitu antara lain:

1. Pengalaman menguasai sesuatu (Master Experience) adalah sumber informasi yang paling berpengaruh dalam efikasi diri. Ini adalah pengalaman langsung

sehingga kesuksesan akan menaikkan efikasi atau keyakinan, dan kegagalan akan menurunkan keyakinan.

2. Pengalaman vikarius (Vicarious Experience) merupakan sebuah pengalaman dari orang lain yang memberi contoh penyelesaian. Efikasi diri akan meningkat pada saat mengamati pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi sama atau seimbang, namun akan berkurang pada saat melihat teman kita gagal.

3. Persuasi sosial (Social Persuasion) disebut juga umpan balik spesifik atas suatu kinerja. Persuasi sendiri dapat membuat siswa/i menyerahkan usaha, mengupayakan strategi-strategi yang baru, atau berusaha cukup keras untuk mencapai sebuah kesuksesan.

4. Kondisi fisik dan emosional (Arousal) maksudnya tingkat Arousal akan mempengaruhi efikasi diri, tergantung pada Arousal itu diinterpretasikan pada saat siswa/i yang menghadapi tugas tertentu, apakah siswa merasa cemas dan khawatir (menurunkan efikasi) atau bergairah (passion) menaikkan efikasi. Dari keempat hal tersebut dapat menjadi tempat atau sarana bagi tumbuh dan berkembangnya self efficacy dapat diupayakan

untuk meningkat dengan membuat suatu manipulasi melalui empat hal tersebut.

2.1.3.4 Indikator Self efficacy

Indikator yang digunakan untuk mengukur efikasi diri (Gaddam, 2008) yaitu :

1. Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha.

Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha merupakan suatu keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk mengelola dan mengembangkan suatu usaha

2. Kepemimpinan sumber daya manusia.

Kepemimpinan sumber daya manusia merupakan suatu tindakan memimpin sumber daya manusia dengan menetapkan suatu penyusunan strategi, pengalokasian sumber daya, pengembangan pendidikan dan pelatihan dalam sumber daya manusianya.

3. Kematangan mental dalam usaha.

Kematangan mental merupakan suatu tindakan atau pola fikir yang dapat dikendalikan dan disituasikan dalam menjalankan suatu usaha. Sehingga jika terjadisuatu masalah maka dapat diselesaikan dengan baik.

4. Merasa mampu memulai usaha.

Perasaan mampu memulai usaha dapat dirasakan oleh siapapun tetapi perasaan ini harus dirasakan dengan perencanaan dan kematangan yang

sesuai akan kemampuan memulai suatu usaha tersebut.

2.2 Penelitian Terdahulu

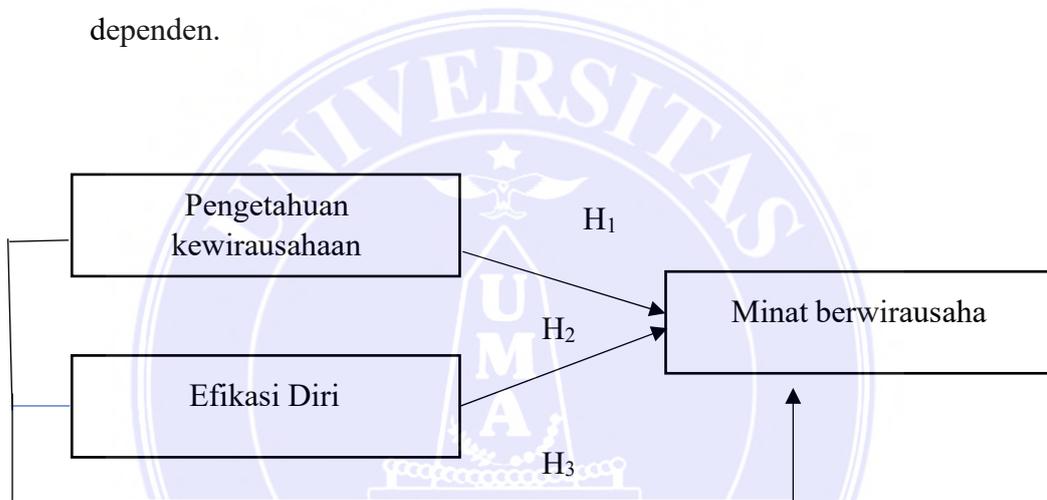
**Tabel 2.1 Penelitian
Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Eka Nurfitriana (2018)	"Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, lingkungan keluarga dan motivasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018 sebesar 65%.
2	Yanti (2019)	"Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara parsial, self efficacy berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
3	Hartoyo & Wahyuni, (2020)	"Pengaruh Karakter Wirausaha Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Di Stkip Bima".	Hasil menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi di STKIP Bima angkatan 2017/2018

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	(Riwayati & Gunadi (2015)	“Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Program Keahlian Rekayasa Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi”	Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Tingkat efikasi diri siswa Program Keahlian Rekayasa Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa berada dalam kategori yang cukup tinggi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa Program Keahlian Rekayasa Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK di Kota Bandung.
5	Yulvitriyani Br Sebayang, (2018)	“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Pada Kelompok Bisnis Dan Manajemen (Survei Pada Siswa Kelas Xii Di Smk Negeri Di Kota Bandung)”.	Hasil analisis yang dipersepsikan dari jawaban responden menunjukkan bahwa tingkat Pengetahuan kewirausahaan Siswa Kelas XII di Kelompok Bisnis dan Manajemen SMK Negeri Kota Bandung tergolong tinggi, tingkat efikasi diri Siswa Kelas XII pada Kelompok Bisnis dan Manajemen SMK Negeri Kota Bandung tergolong tinggi

2.3 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini ada beberapa faktor yang dijadikan sebagai variabel independen (Variabel bebas) untuk menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi variabel dependen (Variabel terikat). Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel independent, sedangkan Minat berwirausaha sebagai variabel dependen.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan permasalahan yang telah dijelaskan maka dapat ditarik hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori. Atas dasar penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁; Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha

H₂; Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap Minat berwirausaha

H₃; Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minatberwirausaha



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Asosiatif, Menurut Sugiyono (2012) pendekatan Asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna untuk mengetahui hubungan dan pengaruh yang satu dengan yang lain. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan kewirausahaan (X_1) Media sosial (X_2) Minat berwirausaha (Y).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas MTTQ RI Sampecita

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari Tahun 2023-2024 sampai dengan dimana dapat terlihat dalam table rincian kegiatan penelitian yang direncanakan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024						
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept
1	Penyusunan Proposal	■	■					
2	Seminar Proposal			■				
3	Pengumpulan Data				■			
4	Analisis Data					■		
5	Seminar Hasil						■	
6	Meja Hijau							■

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016:60). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa/i Sekolah Menengah Atas Swasta MTTQ RI Sampecita yang telah menempuh mata pelajaran Kewirausahaan. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan bahwa jumlah Siswa/i Sekolah Menengah Atas Swasta MTTQ RI Sampecita adalah 166 orang.

Jenis Kelamin	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
	X A	X B	XI A	XI B	XII A	XII B
Perempuan	13	11	18	16	13	15
Laki-laki	12	17	15	12	14	10
Total	25	28	33	28	27	25
	166					

3.2.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Adapun jumlah responden diambil dari banyaknya Siswa/i Sekolah Menengah Atas Swasta MTTQ RI Sampecita adalah 166 orang. Agar dapat mewakili populasinya, maka total sampel penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Sugiyono, 2018

Penjelasan :

N = jumlah sampel N = jumlah populasi e^2 = kelonggaran ketaktelitian dikarenakan salah melakukan pengambilan sampel yang bisa ditolelir hingga 10%.

1 = konstanta

Berdasarkan total populasi responden tahun 2022 sebanyak 166 siswa. kelonggaran ketaktelitian dikarenakan salah pengambilan sampel ditentukan hingga 10%. Lalu perolehan sampelnya akan mempergunakan rumus slovin yakni:

$$N = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$N = \frac{166}{1 + 166 (10\%)^2}$$

$$N = \frac{166}{1 + 1,66(0,1)^2}$$

$$N = \frac{166}{1 + 166(0,01)}$$

$$N = \frac{166}{1 + 1,66}$$

$$N = \frac{166}{2,66}$$

$$N = 62,4$$

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan tersebut, maka banyaknya sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 62,4 responden kemudian dibulatkan menjadi 62 responden.

3.2.3 Teknik Sampling

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling berupa *accidental sampling*, yaitu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan hadir atau yang ada pada suatu lokasi sesuai pada konteks penelitian (Suandi, 2019).

3.3 Definisi Operasional

Pada penelitian ini variabel yang di operasionalkan adalah semua variabel yang termasuk dalam hipotesis. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian, maka perlu pendefinisian variabel variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut .

Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
1	Minat Berwirausaha (Y1)	.Minat berwirausaha adalah suatu rasa yang lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang, 2. Ketertarikan seseorang, 3. Perhatian, dan 4. Keterlibatan. 	Skala Likert
2	Pengetahuan kewirau Sahaan (X1)	Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil resiko usaha, 2. Menganalisis peluang usaha, dan 3. Merumuskan solusi masalah. 	Skala Likert
3	Efikasi Diri(X2)	Efikasi diri yaitu kepercayaan (persepsi) individu mengenai suatu kemampuan untuk membentuk perilaku berwirausaha.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan diri akan kemampuan mengelolausaha, 2. Kepemimpinan sumber daya manusia, 3. Kematangan mental dalam usaha, dan 4. Merasa mampu memulai usaha. 	Skala Likert

3.4 Jenis Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang terpilih pada lokasi penelitian. dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner dengan mengajukan sejumlah pertanyaan mengenai Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan media sosial terhadap minat berwirausaha pada Siswa Sma MTTQ RI Sampecita.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain (Umar 2009). Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dengan mempelajari berbagai tulisan melalui buku, jurnal, dan majalah dan situs internet untuk mendukung penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012). Kuisisioner penelitian ini dilakukan dengan memberi daftar pertanyaan kepada client yang telah ditetapkan menjadi sampel atau responden penelitian.

Tabel 3.3 Bobot Nilai Angket

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Metode Analisis Data

Validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum penelitian. Dalam validitas dan reliabilitas instrumen ini digunakan untuk menguji apakah suatu kuisisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengajuan mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid

28 jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurnya (Jogiyanto 2010)

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada pengumpulan data dengan kuisioner, lalu data di proses dengan menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution). Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel valid artinya data-data yang diperoleh melalui kuisioner dapat menjawab tujuan penelitian ini. Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat dari instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2011)

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah:

1. Jika $\text{sig} < 0.05$, maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika $\text{sig} > 0.05$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing

indikator pernyataan adalah valid. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 22.00

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika 29 pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode Cronbach Alpha. Metode ini diukur berdasarkan skala alpha cronbach 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti sangat tidak reliabel
2. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti tidak reliabel
3. Nilai alpha cronbach 0,42 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk menguji model regresi, yaitu variabel dependen (terikat) dan independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataupun tidak. Guna mengetahui normalitas data dilakukan dengan uji statistik melalui output grafik kurva normal p-p plot. Variabel dapat dikatakan berdistribusi normal bila titik-titik yang menyebar

pada model regresi berada di sepanjang garis diagonal dan penyebaran tersebut searah mengikuti garis diagonal.

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, (Ghozali, 2011:139). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homokedastisitas tidak terjadi Heteroskedastisitas. 30 Heteroskedastisitas dalam penelitian ini deteksi dengan menggunakan analisis grafik dan varian tak bersyarat. Analisis grafik, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Dasar pengambilan keputusan untuk Heteroskedastisitas dengan analisi grafik, jika tidak terjadi Heteroskedastisitas, jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang berbentuk (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel

independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factors) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali,2011:160).

3.8 Uji Statistik

3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda)

Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda, dimana data yang dikumpulkan melalui kuisioner lalu di olah dengan bantuan program SPSS.

persamaan regresi linear berganda yang di gunakan, yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

a = konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Pengetahuan kewirausahaan

X2 = Efikasi diri

Y = Minat Berwirausaha

e = Kesalahan Pengganggu (Standart Error)

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian secara serempak dan parsial yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi software pengolahan data dengan SPSS dengan analisis tersebut.

3.9.1 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011) Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkatkeyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

3.9.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011) Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

3.9.3 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2011) Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel- 32 variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMA Swasta IT MTTQ Sampecita Kutalimbaru Deli Serdang. Berikut adalah hasil dari kesimpulan penelitian ini :

1. Secara parsial, variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Sma Swasta IT MTTQ Sampecita Kecamatan Kutalimbaru.
2. Secara parsial, variabel Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Sma IT MTTQ Sampecita Kecamatan Kutalimbaru
3. Secara Simultan, variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Sma IT MTTQ Sampecita Kecamatan Kutalimbaru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kesimpulan yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya dimana penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi penelitian selanjutnya dalam memecahkan masalah khususnya pada hal yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini agar Sma swasta IT Mttq Sampecita kec kotalimbaru dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan tersebut. Terutama dalam menganalisis peluang usaha yang mendapatkan hasil negatif paling banyak berdasarkan hasil kuisioner yang telah diisi, banyak siswa/i masih merasa belum dapat berusaha atau berupaya untuk dapat cara menganalisis peluang usaha yang baik. Penelitian selanjutnya juga dapat mengganti jenis penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan penelitian ini, sehingga berkemungkinan untuk mendapatkan informasi data responden yang lebih terbuka dan luas untuk minat siswa tentang kewirausahaan dengan menggunakan alat bantu olah data terbaru.

2. Saran Praktis

Penelitian ini disarankan kepada Guru-guru yang ada perlu membantusiswa/i agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan efikasi diri yang dilakukan dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Terutama dalam hal berwirausaha, berdasarkan hasil penelitian yang ada terdapat hasil negatif paling besar pada indikator kepemimpinan sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan banyak siswa/i masih belum dapat memahami pentingnya pengetahuan kewirausahaan pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus of Control pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal ManajemenUnud*, 5(2), 1160–1188.
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI* *Info Artikel*.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Hartoyo, O. :, & Wahyuni. (2020). *PENGARUH KARAKTER WIRAUSAHA PADA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI DI STKIP BIMA*.
- Japlani, A., Rubihatlan, F., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirauaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro). In *Jurnal Manajemen Diversifikasi* (Vol. 4, Issue 1). <https://data.tempo.co/data/1419/bps-tingkat-pengangguran-terbuka>
- Riwayati, A., & Gunadi, T. (2015). *PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SEKOLAH MENENGAH PROGRAM KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI*.
- Sanchaya Hendrawan, J., & Sirine, H. (2017). *PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*. In *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* (Vol.02, Issue 03).
- Sebayang, Y. br. (2018). *LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA PADA KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN (Survei Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri di Kota Bandung)*. 10(2).
- Setiawan, R., Solihat, A., Abdul, G., & Maulani, F. (2020). *Does Entrepreneurial Knowledge Affect Self-Efficacy and Impact on Entrepreneurial Interest?* www.ijicc.net
- Trianawati, A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri*

Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (Study Survey Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Majalengka, SMK Negeri Palasah dan SMK Negeri 1 Kadipaten).

Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jl. Denai No, 2(2), 20371.*
<https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.377>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMA SWASTA ITMTTQ SAMPECITA
KECAMATAN KUTALIMBARU**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Sma IT MTTQ Sampecita Kecamatan Kutalimbaru . Saya sangat mengharapkan bapak/ibu/saudara/saudari agar dapat memberikan jawaban yang sejujurnya dan sesuai dengan kondisi yang dirasakan. Atas perhatian dan bantuan bapak/ibu/saudara/saudari Saya sampaikan terimakasih.

4. IDENTITAS RESPONDEN :

- a. Nama :
- b. Usia :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Tingkatan Kelas :

5. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia, kemudian pilihlah sesuaikeadaan yang sebenarnya. Jawaban yang tersedia berupa skala likert yaitu antara 1-5 yang mempunyai arti :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pengetahuan Kewirausahaan (XI)

No	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	SS	S	KS	TS	STS
	Mengambil resiko usaha					
1	Saya mampu dan berani dalam mengambil suatu resiko yang ada dan akan terjadi dalam usaha.					
2	Saya sudah pernah melakukan pengambilan keputusan untuk suatu resiko yang ada.					
	Menganalisis peluang usaha					
3	Saya berusaha mempelajari cara menganalisis peluang usaha yang baik.					
4	Saya dapat memanfaatkan dan memperoleh suatu peluang usaha disekitar saya					
	Merumuskan solusi masalah					

5	Saya memahami tentang cara merumuskan solusi masalah dalam kegiatan berwirausaha					
6	Saya sudah pernah merumuskan masalah yang terjadi dalam berwirausaha dengan menentukan beberapa solusi.					

Efikasi Diri (X2)

No	<i>SELF EFFICACY</i>	SS	S	KS	TS	STS
	Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha					
1	Saya memiliki kepercayaan diri akan kemampuan mengelola kegiatan berwirausaha					
2	Saya memahami seberapa pentingnya kepercayaan diri akan kemampuan mengelola suatu usaha.					

	Kepemimpinan sumber daya manusia					
3	Saya memahami pentingnya kepemimpinan sumber daya manusia dalam berwirausaha.					
4	Saya sudah mengerti bagaimana menjadi pemimpin sumber daya manusia yang baik.					
	Kematangan mental dalam usaha					
5	Saya mengerti tentang perlunya kematangan mental dalam menjalankan dunia usaha.					
6	Saya sudah memiliki kematangan mental dan pola pikir yang baik untuk menjalankan suatu usaha					
	Merasa mampu memulai usaha					
7	Saya memahami tentang perlunya perasaan mampu memulai usaha dengan perencanaan yang sesuai					
8	Saya memiliki perasaan mampu untuk memulai dunia usaha.					

Minat Berwirausaha(Y)

No	MINAT BERWIRAUSAHA	SS	S	KS	TS	STS
	Perasaan senang					
1	Saya tidak memiliki perasaan terpaksa dalam belajar kewirausahaan.					
2	Saya sangat senang dan tidak bosan ketika belajar tentang kewirausahaan					
	Ketertarikan seseorang					

3	Saya selalu antusias dalam kegiatan belajar tentang kewirausahaan.					
4	Saya memiliki dorongan yang kuat terhadap dunia kewirausahaan.					
	Perhatian					
5	Saya selalu berkonsentrasi dan memberi pengamatan yang lebih ketika belajar kewirausahaan.					
6	Saya memiliki minat dan perhatian yang lebih pada saat belajar kewirausahaan.					
	Keterlibatan.					
7	Saya selalu melibatkan diri dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan.					
8	Saya merupakan orang yang aktif dalam belajar kewirausahaan					

Lampiran 1: Tabulasi Data

NO.	Pengetahuan Kewirausahaan						TOTAL X1	Efikasi Diri								TOTAL X2	Minat berwirausaha								TOTAL Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	5	4	5	3	5	4	26	4	4	4	4	5	5	3	4	65	5	5	4	4	4	3	5	2	32
2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	1	3	2	5	2	1	14	2	3	2	1	5	4	3	3	59	3	2	3	2	3	2	2	2	19
4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	5	5	5	4	68	5	4	5	4	4	4	5	4	35
5	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	46	1	1	1	1	1	1	1	1	8
8	5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	4	4	5	5	5	72	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	4	4	5	5	4	27	4	4	4	4	5	4	4	5	57	4	5	4	4	5	4	4	4	34
10	3	2	3	3	2	2	15	3	4	2	3	3	1	4	3	63	5	3	1	3	3	3	4	3	25
11	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	4	4	4	4	5	26	4	4	3	4	4	4	3	4	61	2	3	5	5	5	5	3	5	33
13	4	4	5	3	3	4	23	2	4	5	3	5	3	5	4	63	4	4	4	4	3	4	2	3	28
14	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	4	5	5	5	5	4	28	4	5	5	4	5	5	4	5	71	5	5	4	4	4	5	5	5	37
17	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	3	3	5	74	3	5	5	5	4	4	5	4	35
18	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	72	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	5	4	4	4	4	5	26	5	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	3	4	4	4	31

22	5	2	4	3	4	4	22	5	3	3	2	5	4	4	3	61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	3	3	22	4	3	4	4	3	3	4	4	60	4	5	4	4	4	4	4	4	4	33
26	4	3	4	4	3	3	21	4	4	4	3	4	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	4	3	3	4	58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	3	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	3	3	4	4	4	3	21	4	4	4	4	4	4	4	4	72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	3	3	3	3	3	3	18	5	5	5	5	5	5	5	5	72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4	4	4	5	4	2	2	2	2	27
33	1	1	4	4	2	2	14	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	2	4	2	2	2	16	3	4	4	3	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	4	3	4	4	3	3	21	4	4	4	3	4	3	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	4	3	4	4	3	3	21	4	4	4	3	4	3	4	4	61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	4	4	63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	3	4	4	3	3	21	5	4	4	3	5	3	4	4	64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	4	5	4	4	3	24	4	4	4	4	4	3	4	4	61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	3	4	4	4	3	22	4	4	4	3	4	3	4	4	59	4	5	5	5	4	4	4	4	4	35
42	3	3	4	3	3	3	19	4	4	3	2	4	4	4	4	50	5	5	5	4	4	5	5	4	4	37
43	3	1	2	2	1	2	11	3	2	3	2	4	2	2	3	54	2	3	2	3	2	2	2	2	2	18
44	4	3	4	3	3	3	20	4	5	4	4	4	4	4	4	64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	5	3	4	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4	3	4	62	4	4	4	4	5	5	4	4	4	34
46	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	4	4	64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32

47	4	4	4	4	4	5	25	4	4	3	4	4	5	4	5	65	4	4	4	5	4	5	5	5	36
48	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	3	4	5	2	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	3	66	4	4	3	4	4	4	5	4	32
50	3	3	4	3	3	3	19	4	4	4	4	5	5	5	4	67	3	4	4	4	5	4	4	4	32
51	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	4	2	4	4	3	3	20	3	4	2	2	2	4	4	5	64	4	4	4	4	3	5	5	4	33
53	4	4	3	3	4	5	23	4	4	5	5	5	5	5	5	78	4	4	4	4	5	5	5	5	36
54	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	5	80	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	80	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	76	5	5	5	5	5	5	5	3	38
57	5	2	5	4	3	2	21	4	5	4	3	5	5	5	5	75	4	4	4	4	5	5	4	5	35
58	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	4	4	4	4	36
59	4	4	4	4	4	3	23	5	5	5	5	5	3	4	4	70	5	4	5	5	5	5	5	5	39
60	5	4	4	4	2	3	22	4	4	4	2	5	5	5	5	64	4	4	4	4	3	4	5	4	32
61	5	2	4	3	3	3	20	4	4	3	3	5	4	4	3	70	3	4	3	4	3	4	4	4	29
62	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	71	5	5	5	5	5	5	5	5	40

LAMPIRAN 2:**1. Frekuensi Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	30	47.6	48.4	48.4
	Perempuan	32	50.8	51.6	100.0
	Total	62	98.4	100.0	

2. Frekuensi Usia

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14-15	5	7.9	8.1	8.1
	16-17	11	17.5	17.7	25.8
	18-19	46	73.0	74.2	100.0
	Total	62	98.4	100.0	

3. Frekuensi Kelas

KELAS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X	5	7.9	8.1	8.1
	XI	10	15.9	16.1	24.2
	XII	47	74.6	75.8	100.0
	Total	62	98.4	100.0	

Lampiran 3: Deskriptif Variabel**Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)****X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4.8	4.8	4.8
	2	1	1.6	1.6	6.5
	3	8	12.9	12.9	19.4
	4	30	48.4	48.4	67.7
	5	20	32.3	32.3	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4.8	4.8	4.8
	2	7	11.3	11.3	16.1
	3	15	24.2	24.2	40.3
	4	26	41.9	41.9	82.3
	5	11	17.7	17.7	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	3	4.8	4.8	6.5
	3	5	8.1	8.1	14.5
	4	38	61.3	61.3	75.8
	5	15	24.2	24.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	4	6.5	6.5	8.1
	3	12	19.4	19.4	27.4
	4	33	53.2	53.2	80.6
	5	12	19.4	19.4	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.2	3.2	3.2
	2	6	9.7	9.7	12.9
	3	17	27.4	27.4	40.3
	4	24	38.7	38.7	79.0
	5	13	21.0	21.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.2	3.2	3.2
	2	6	9.7	9.7	12.9
	3	20	32.3	32.3	45.2
	4	20	32.3	32.3	77.4
	5	14	22.6	22.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

**Variabel
Efikasi Diri
(X2)**

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	3	4.8	4.8	6.5
	3	5	8.1	8.1	14.5
	4	38	61.3	61.3	75.8
	5	15	24.2	24.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	2	3.2	3.2	4.8
	3	6	9.7	9.7	14.5
	4	38	61.3	61.3	75.8
	5	15	24.2	24.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	4	6.5	6.5	8.1
	3	7	11.3	11.3	19.4
	4	36	58.1	58.1	77.4
	5	14	22.6	22.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.2	3.2	3.2
	2	6	9.7	9.7	12.9
	3	11	17.7	17.7	30.6
	4	30	48.4	48.4	79.0
	5	13	21.0	21.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	2	3.2	3.2	4.8
	3	3	4.8	4.8	9.7
	4	33	53.2	53.2	62.9
	5	23	37.1	37.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.2	3.2	3.2
	2	2	3.2	3.2	6.5
	3	11	17.7	17.7	24.2
	4	29	46.8	46.8	71.0
	5	18	29.0	29.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	2	3.2	3.2	4.8
	3	6	9.7	9.7	14.5
	4	37	59.7	59.7	74.2
	5	16	25.8	25.8	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	1	1.6	1.6	3.2
	3	6	9.7	9.7	12.9
	4	36	58.1	58.1	71.0
	5	18	29.0	29.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

**Variabel Minat
Berwirausaha
(Y)**

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	3	4.8	4.8	6.5
	3	4	6.5	6.5	12.9
	4	38	61.3	61.3	74.2
	5	16	25.8	25.8	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid	Cumulative

			Percent	Percent
Valid	1	1	1.6	1.6
	2	2	3.2	4.8
	3	3	4.8	9.7
	4	39	62.9	72.6
	5	17	27.4	100.0
Total	62	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.2	3.2	3.2
	2	2	3.2	3.2	6.5
	3	3	4.8	4.8	11.3
	4	39	62.9	62.9	74.2
	5	16	25.8	25.8	100.0
Total	62	100.0	100.0		

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	2	3.2	3.2	4.8
	3	2	3.2	3.2	8.1
	4	41	66.1	66.1	74.2
	5	16	25.8	25.8	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	2	3.2	3.2	4.8
	3	7	11.3	11.3	16.1
	4	36	58.1	58.1	74.2
	5	16	25.8	25.8	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	4	6.5	6.5	8.1
	3	2	3.2	3.2	11.3
	4	37	59.7	59.7	71.0
	5	18	29.0	29.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Y.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.6	1.6	1.6
2	5	8.1	8.1	9.7
3	1	1.6	1.6	11.3
4	35	56.5	56.5	67.7
5	20	32.3	32.3	100.0
Total	62	100.0	100.0	

Y.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.6	1.6	1.6
2	5	8.1	8.1	9.7
3	3	4.8	4.8	14.5
4	39	62.9	62.9	77.4
5	14	22.6	22.6	100.0
Total	62	100.0	100.0	

Lampiran 4:

1. Uji Validitas

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2)Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL .X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.601**	.691**	.478**	.672**	.708**	.810**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	62	62	62	62	62	62	62
X1.2 Pearson Correlation	.601**	1	.628**	.669**	.831**	.817**	.896**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	62	62	62	62	62	62	62

X1.3	Pearson Correlation	.691**	.628**	1	.551**	.709**	.619**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X1.4	Pearson Correlation	.478**	.669**	.551**	1	.675**	.549**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X1.5	Pearson Correlation	.672**	.831**	.709**	.675**	1	.878**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X1.6	Pearson Correlation	.708**	.817**	.619**	.549**	.878**	1	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
TOTAL. X1	Pearson Correlation	.810**	.896**	.808**	.758**	.936**	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Efikasi Diri (X2)Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL .X2
X2.1	1	.735**	.717**	.720**	.561**	.592**	.625**	.672**	.540**
		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
		62	62	62	62	62	62	62	62
X2.2	.735**	1	.747**	.692**	.578**	.638**	.753**	.803**	.633**
	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.3	.717**	.747**	1	.789**	.625**	.575**	.692**	.724**	.551**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.4	Pearson Correlation	.720**	.692**	.789**	1	.428**	.536**	.566**	.630**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.5	Pearson Correlation	.561**	.578**	.625**	.428**	1	.673**	.667**	.538**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.6	Pearson Correlation	.592**	.638**	.575**	.536**	.673**	1	.696**	.726**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.7	Pearson Correlation	.625**	.753**	.692**	.566**	.667**	.696**	1	.737**	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.8	Pearson Correlation	.672**	.803**	.724**	.630**	.538**	.726**	.737**	1	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
TOTAL. X2	Pearson Correlation	.540**	.633**	.551**	.540**	.511**	.521**	.583**	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Minat Berwirausaha (Y)Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL .Y
Y.1 Pearson Correlation	1	.771**	.604**	.633**	.617**	.627**	.750**	.533**	.795**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

N		62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.2	Pearson Correlation	.771*	1	.786**	.830**	.704**	.708**	.764**	.619**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.3	Pearson Correlation	.604*	.786**	1	.859**	.777**	.755**	.631**	.685**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.4	Pearson Correlation	.633*	.830**	.859**	1	.778**	.754**	.665**	.712**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.5	Pearson Correlation	.617*	.704**	.777**	.778**	1	.778**	.648**	.749**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.6	Pearson Correlation	.627*	.708**	.755**	.754**	.778**	1	.799**	.909**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.7	Pearson Correlation	.750*	.764**	.631**	.665**	.648**	.799**	1	.739**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.8	Pearson Correlation	.533*	.619**	.685**	.712**	.749**	.909**	.739**	1	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
TOT AL.Y	Pearson Correlation	.795*	.885**	.875**	.891**	.869**	.914**	.866**	.859**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	6

Variabel Efikasi Diri (X2) Reliability Statistics

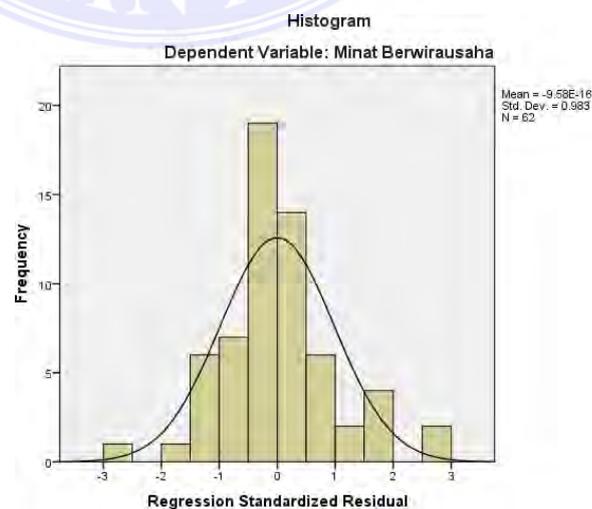
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	8

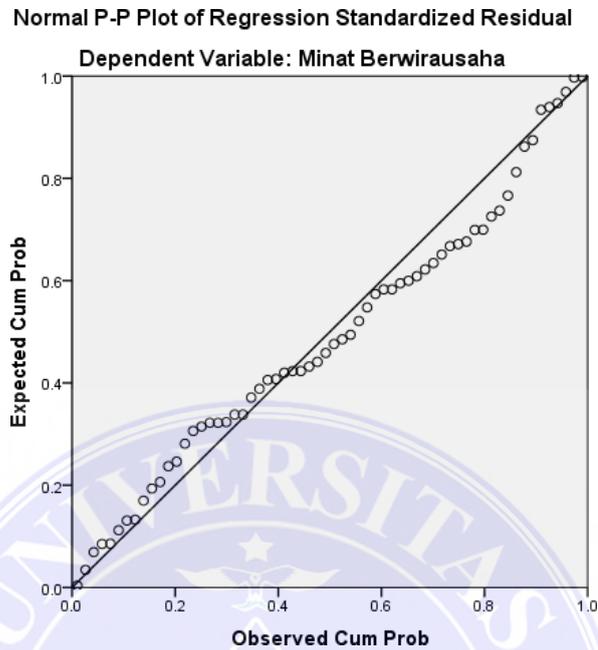
Variabel Minat Berwirausaha (Y) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	8

Lampiran 5: Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas





2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.451	3.127		3.662	.001
	X1_1	-.172	.100	-.256	-1.731	.089
	X2_1	-.065	.060	-.160	-1.083	.283

a. Dependent Variable: ABS_RES1

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.540	3.047		1.818	.074		

Pengetahuan Kewirausahaan	.762	.102	.660	7.507	.000	.742	1.347
Efikasi Diri	.152	.054	.247	2.810	.007	.742	1.347

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 6: Uji Statistik

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.540	3.047		1.818	.074
	Pengetahuan Kewirausahaan	.762	.102	.660	7.507	.000
	Efikasi Diri	.152	.054	.247	2.810	.007

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 7: Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1339.094	2	669.547	57.719	.000 ^b
	Residual	684.406	59	11.600		
	Total	2023.500	61			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan

2. Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.540	3.047		1.818	.074
Pengetahuan Kewirausahaan	.762	.102	.660	7.507	.000
Efikasi Diri	.152	.054	.247	2.810	.007

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

3. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.662	.650	3.406

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 7 Surat Izin Riset


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061)7360168, Medan 20223
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 42402994, Medan 20122
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 2110/ FEB / 01.1/ VI /2024
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

19 Juni 2024

Kepada Yth,
SMA Swasta IT MTTQ Sampecita
Kecamatan Kutalimbaru Deli Serdang

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : Ebrina Lisa Andryani Br Sitepu
NPM : 208320314
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMA Swasta IT MTTQ Sampecita Kecamatan Kutalimbaru Deli Serdang

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Manajemen

Albro, SE, M.Si

Tembusan :
 1. Wakil Rektor Bidang Akademik
 2. Kepala LPPM
 3. Mahasiswa ybs
 4. Peringgal

Lampiran 8 Surat Selesai Riset



SMA SWASTA IT MTTQ
 Jl. Glugur Rimbun, Dusun I, Desa Sampe Cita, Kec. Kotalimbaru
 Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara. Kode pos : 20354

No.Hp : 082160068687
 E-mail: smasit.mmtq@gmail.com
 SIOIP : 421.3/1059
 NPSN : 70015762

SURAT KETERANGAN BALASAN PENELITIAN
 NOMOR : 099/SMA-IT/MS/VII/2024

Prihal : Surat Selesai Penelitian

Assalamualikum wr.wb.

Sehubungan dengan surat dari **UNIVERSITAS MEDAN AREA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**. Maka Kepala Sekolah **SMA SWASTA IT MTTQ** dengan ini menerangkan Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ebrina Lisa Andryani Br. Sitepu
 NPM : 208320314
 Program studi : Manajemen
 Judul : **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMA Swasta IT MTTQ Sampecita Kotalimbaru Deli Serdang.**

Dengan ini Mahasiswa bersangkutan telah selesai melakukan kegiatan penelitian **SMA SWASTA IT MTTQ**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

